

Kepada Pelanggan Kami yang Terhormat, terima kasih banyak telah mempercayai Zamdon dan membeli inverter kami. Harap baca petunjuk dengan cermat sebelum memasang, menggunakan, dan mengoperasikan inverter untuk menghindari kerusakan yang dapat membahayakan keselamatan pribadi dan properti Anda

Untuk memastikan Anda memahami inverter kami dengan lebih cepat, Untuk **inverter tenaga surya frekuensi tinggi 12,300W 48V kami**, silakan periksa informasi berikut ini:

Setting	Battery Type	Factory default for VRLA/ lead acid/Gel battery/LiFeP04	Keterangan dan Deskripsi
A0			GRD=PLN first, PV=PV first, PBG=Battery first
A1		56.8V(default)	Tegangan pengisian konstan
A2		55.2V(default)	Tegangan pengisian mengambang (floating)
A3		42.0V(default)	Perlindungan tegangan baterai rendah
A4		44.0V(default)	Alarm tegangan baterai rendah
A5		52.8V(default)	Tegangan AC Output pulih kembali
A6		52.8V(default)	Nilai voltase yang dikonversi inverter dari PLN ke baterai untuk supply beban (Hanya dapat diatur dalam mode kerja PBG)
A7		44.0V(default)	Nilai voltase yang dikonversi inverter dari baterai ke PLN untuk supply beban (Hanya dapat diatur dalam mode kerja PBG)
A8		50HZ(default)	Atur frekuensi input PLN dan Output inverter
A9		220V(default)	Dapat di setel di 220V / 230V / 240V
A10		SNU(default)	SNU (PV + PLN mengisi daya baterai secara bersamaan, pengisian PV terlebih dahulu) OSO (Hanya PV mengisi daya baterai) CSO (PV charge terlebih dahulu, PLN akan mengisi baterai hanya ketika tidak ada PV) (Hanya dapat diatur dalam mode kerja PBG)
A11		BC(default)	BC (inverter bekerja dengan baterai) BNC (inverter bekerja tanpa baterai)
A12		30A(default)	Arus pengisian AC (dapat disetel 5A-80A)
A13		60A(default)	Arus pengisian (Arus pengisian PLN + PV , dapat disetel 5A-80A)
A14		UPS(default)	Tegangan input AC, UPS (165V-280V), APL (120V-280V)
A15		GRD(default)	GRD :Off grid hybrid mode; GRE :Grid-tie mode; DIS :Off grid mode
A16		0A(default)	Atur arus yang diekspor ke PLN, 0-28.6A (untuk output 220V) dapat disetel
A17		Pb(default)	Pb :lead acid battery, GRO :GROWAT, VLO :Voltronic, PYL :PYLONTECH, PAC :PACEEX Jika merek dan protokol komunikasi baterai lithium Anda bukan GROWATT, Voltronic, PYLONTECH, atau PACEEX. Saat memilih jenis baterai, pilih Pb meskipun itu adalah baterai lithium.
A18		001(default)	Atur alamat BMS, dapat disetel 000-247
A24		BRE(default)	BRE : Inverter memulai ulang output AC, BRD : Inverter tidak memulai ulang output AC, (Hanya dapat diatur dalam mode kerja PBG)
A25		LRD(default)	LRD : Saat inverter memasuki status perlindungan kelebihan beban, inverter tidak restart LRE : Saat inverter memasuki status perlindungan kelebihan beban, inverter restart

A26	TRD(default)	Setelah inverter memasuki perlindungan suhu tinggi, apakah inverter restart? TRD: Inverter tidak restart, TRE: Inverter restart
A27	001(default)	Alamat komunikasi saat inverter terhubung ke komputer dapat disetel 000-247
A28	OFF (Default)	Apakah kabel netral terkoneksi dengan grounding? OFF= TIDAK, ON = YA
A29	ESC(default)	Apakah akan menghapus catatan pembangkit listrik inverter? ESC: NO, CLR: YES
A30	ESC(default)	Apakah akan mengatur inverter ke pengaturan pabrik ESC: NO: RES: YES

Untuk informasi lebih rinci, silakan periksa buku manual pengguna atau hubungi perusahaan kami.

Untuk memperpanjang masa pakai dan stabilitas inverter, harap perhatikan informasi berikut saat menggunakan inverter,

1. Jika inverter digunakan secara terus-menerus selama 24 jam, Disarankan agar total daya beban yang terhubung ke inverter tidak melebihi (8600W) 70% dari daya nominal (rated power) inverter.
2. Saat inverter menyalakan beban induktif seperti AC, kulkas, atau pompa, daya nominal inverter harus 4 kali daya beban induktif tersebut.
3. Sebelum menyalakan inverter, pastikan untuk memutuskan sambungan beban terlebih dahulu, lalu nyalakan beban setelah inverter berjalan stabil.
4. Saat mematikan inverter, ikuti langkah-langkah berikut: Matikan beban→Matikan PV →Matikan PLN→Matikan inverter →Matikan baterai
5. Saat menyalakan inverter, ikuti langkah-langkah berikut: Nyalakan baterai→Nyalakan inverter→Nyalakan PV →Nyalakan beban.
6. Pastikan tegangan inverter sesuai dengan tegangan baterai, serta kutub positif dan negatif tidak terbalik.
7. Saat menghubungkan panel surya (PV) ke inverter, pastikan tegangan input PV (Vmp) berada dalam rentang yang sesuai dengan inverter (80-350VDC), dan tegangan open-circuit PV (Voc) tidak melebihi 400V. -> **direkomendasikan di bawah 400V untuk menambah umur inverter dan menghindari resiko yang dapat terjadi.**
8. Arus maksimum input PV adalah 27A x 2.

NOTES TAMBAHAN:

Hubungan Kondisi Pengaturan Parameter Baterai

Saat opsi A17 pada item pengaturan diatur ke Pb, inverter beroperasi dalam mode daya baterai Pb-Lead Acid. Dalam mode baterai Pb-Lead Acid, hubungan logis antara pengaturan parameter baterai adalah sebagai berikut:

A1 (nilai tegangan pengisian rata-rata) 56.8V > A2 (nilai tegangan pengisian float) 55.2V > A6 (tegangan perpindahan prioritas inverter dari PLN ke baterai) 52.8V > A5 (nilai pemulihan baterai tegangan rendah) 46V > A7 (tegangan perpindahan prioritas inverter dari baterai ke PLN) 44V ≥ A4 (nilai alarm tegangan rendah baterai) 44V > A3 (nilai perlindungan tegangan rendah baterai) 42V. Nilai dari setiap item pengaturan parameter baterai dalam mode baterai Pb-Lead Acid harus sesuai dengan hubungan logis di atas untuk dapat menyimpan data; jika tidak, maka akan muncul **ERROR A42. A1 > A2 > A6 > A5 > A7 ≥ A4 > A3**

Saat opsi A17 diatur ke GRD, VLO, PYL, atau PAC, inverter beroperasi dalam mode daya baterai lithium. Dalam mode baterai lithium, hanya nilai tegangan pengisian penyamaan (equalization charge voltage) dan tegangan float (float charge voltage) yang berlaku, dan pengaturannya berlaku bersamaan dengan pengaturan persentase SOC. Hubungan logis untuk pengaturan parameter SOC baterai lithium adalah sebagai berikut: A23 (pengaturan SOC untuk penghentian pengisian) 100% > A22 (SOC perpindahan prioritas inverter ke baterai) 80% > A20 (SOC pemulihan tegangan rendah) 15% > A21 (SOC perpindahan prioritas inverter ke PLN) 10% > A19 (SOC untuk pemadaman) 5%. Nilai dari parameter pengaturan SOC pada mode komunikasi baterai lithium harus sesuai dengan hubungan logis berikut agar dapat menyimpan data; jika tidak, akan terjadi **ERROR A42. A23 > A22 > A20 > A21 > A19**